

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal guru di SDN Singonegaran 1 Kota Kediri berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang berfokus pada keterbukaan, empati, sikap mendukung, rasa positif, dan kesetaraan. Guru membangun hubungan personal yang hangat dengan siswa melalui komunikasi dua arah, seperti memberikan kesempatan bertanya dan menyampaikan pendapat, sehingga siswa merasa dihargai dan semangat belajar mereka meningkat meskipun menghadapi tantangan seperti ketidakstabilan motivasi akibat penghapusan Ujian Nasional dan perbedaan kemampuan antar siswa.
2. Proses komunikasi interpersonal guru di SDN Singonegaran 1 berlangsung melalui tahapan terstruktur, meliputi membangun kepercayaan dan keterbukaan, menyampaikan pesan dengan jelas menggunakan media interaktif, memberikan umpan balik positif, menyesuaikan pendekatan berdasarkan kebutuhan siswa, serta melakukan evaluasi untuk pengembangan komunikasi yang lebih baik. Tahapan ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan keaktifan dan kemandirian siswa, serta mendukung motivasi belajar mereka untuk siap menghadapi transisi ke jenjang pendidikan berikutnya.

**B. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan:

1. Guru disarankan untuk terus mempertahankan pendekatan komunikasi yang terbuka dan empatik, seperti memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan pendapat tanpa rasa takut, agar siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar.
2. Pelatihan komunikasi interpersonal perlu diikuti secara berkala oleh guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menangani kebutuhan siswa yang beragam, sehingga komunikasi dapat lebih efektif.
3. Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi pelatihan komunikasi interpersonal, misalnya melalui lokakarya atau seminar tentang komunikasi efektif, untuk mendukung pengembangan kemampuan guru.
4. Kolaborasi dengan orang tua perlu ditingkatkan melalui pertemuan yang lebih rutin, sehingga dukungan belajar siswa dapat lebih terintegrasi antara sekolah dan rumah.
5. Siswa dianjurkan untuk lebih aktif dalam menyampaikan pendapat atau kesulitan mereka kepada guru, sehingga komunikasi dua arah dapat berjalan lebih optimal dan mendukung proses belajar mereka.